

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum (pemilu) bukan merupakan hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia saat ini. Diantaranya adalah Pemilu (pemilihan umum) yang meliputi, pilkada (pemilihan kepala daerah), pileg (pemilihan legislatif), dan pilpres (pemilihan presiden). Pada hakekatnya, Pemilihan umum adalah cara atau sarana untuk mengetahui keinginan rakyat mengenai arah dan kebijakan negara kedepan. Paling tidak ada tiga macam tujuan pemilihan umum, yaitu memungkinkan peralihan secara aman dan tertib untuk melaksanakan kedaulatan rakyat dalam rangka melaksanakan hak asasi warga negara (Morissan,2005).

Pemilihan Umum dilaksanakan untuk memilih Para Wakil Rakyat. Negara Indonesia sendiri telah melaksanakan pemilihan umum Indonesia pertama setelah kemerdekaan pada tahun 1955, dan pemilu 2019 ini merupakan yang ke-12. Pemilihan anggota badan eksekutif baru dilaksanakan mulai tahun 2004, oleh karena itu masih banyak masalah yang terjadi dalam pemilihan tersebut dalam hal Daftar Pemilih Tetap. Peraturan KPU (Komisi Pemilihan Umum) No.26 Tahun 2013 dijelaskan bahwa DPT (Daftar Pemilih Tetap) merupakan warga yang telah terdata untuk memilih pada TPS (Tempat Pemungutan Suara) yang telah ditunjuk (Purwati, 2015).

Beberapa masalah terkait DPT (Daftar Pemilih Tetap) diantaranya KPU (Komisi Pemilihan Umum) sulit mendapatkan NIK (Nomor Induk Kependudukan) orang - orang yang berada di lembaga permasyarakatan atau tahanan, pemilih pemula yang belum memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk) yang sedang belajar di asrama mahasiswa, pesantren dan lain-lain yang berada di luar kota yang jumlahnya 3-5% dari NIK *invalid*, pemilih yang tidak memiliki identitas kependudukan, Pemilih dengan KTP (Kartu Tanda Penduduk)/Kartu Keluarga lama dan NIK (Nomor Induk Kependudukan) *invalid* sekitar 7-19% dan pemilih

sulit ditemui sekitar 5-8% sehingga KPU harus mendatangi rumah-rumah sebagaimana yang di atur dalam peraturan perundang-undangan. Hal ini bisa memungkinkan tidak semua DPT (Daftar Pemilih Tetap) terdaftar (Fitriani,2019).

Dengan adanya berbagai masalah - masalah tersebut, mengakibatkan kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti pemilu ini. Jika kemungkinan DPT (Daftar Pemilih Tetap) yang tidak akan memilih diketahui lebih awal oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum), Maka akan lebih memudahkan didalam menentukan target sosialisasi pemilu dan untuk menambah persentasi partisipasi masyarakat. Oleh karena itu diperlukan analisis untuk memprediksi partisipasi pemilu yang akan datang.

*Naïve Bayes Classifier* adalah salah satu metode klasifikasi yang digunakan dalam *Data Mining* yang didasarkan pada teorama *Bayes*. *Bayes* Merupakan teknik prediksi berbasis probabilitas sederhana yang berdasar pada penerapan teorama bayes ( atau aturan *bayes*) dengan asumsi independen (ketidaktergantungan) yang kuat (naif) (Muktamar, 2015). *Naïve Bayes* hanya metode untuk menganalisa saja dibutuhkan media lain untuk menampilkan informasi yang mudah dimengerti hasil dari perhitungan *Naïve Bayes Classifier*. *Tableau* adalah suatu *tools* yang mengintegrasikan data – data yang sangat banyak , memanggil dari *excel*, *mysql* dan memberikan intruksi untuk data – data yang ada. *Tableau* adalah sebuah aplikasi yang akan menyempurnakan, *tableau* dapat memanggil data yang telah terintegrasi dan menampilkan data tersebut dengan berupa, diagram, teks, dan data spasial, dan *point* dari lokasi.

Dengan pembahasan diatas maka menginspirasi penulis untuk dapat memberikan solusi dari DPT (Daftar Pemilih Tetap) yang *non-participate*. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI ALGORITMA NAÏVE BAYES CLASSIFIER UNTUK MEMPREDIKSI NON-PARTICIPATE PADA PEMILU PROVINSI LAMPUNG”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi algoritma *naive bayes classifier* dalam memprediksi *non-participate* yang mampu menjadi salah satu solusi dan mampu memberikan kemudahan untuk KPU (Komisi Pemilihan Umum) mengetahui lebih awal?

### **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.3.1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2019 di KPU Kabupaten Pringsewu.

#### **1.3.2. Batasan Masalah**

Dikarenakan luas dan kompleksnya pembahasan dan cakupan dalam penelitian ini, maka ruang lingkup yang dibahas yaitu pada DPT (Daftar Pemilih Tetap) di Kabupaten Pringsewu dengan jumlah 9 Kecamatan, 131 Kelurahan, 1.416 TPS (Tempat Pemungutan Suara), 295.934 DPT (Daftar Pemilih Tetap).

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Menganalisa DPT (Daftar Pemilih Tetap) yang digunakan untuk memprediksi *Non-Participate*
- b. Mengetahui bagaimana Implementasi algoritma *naive bayes classifier* dalam memprediksi *Non-Participate*

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Sebagai acuan dalam proses prediksi DPT (Daftar Pemilih Tetap) *Non-Participate* di Pemilu yang akan datang.
- b. Mempermudah KPU (Komisi Pemilihan Umum) untuk Mengetahui DPT (Daftar Pemilih Tetap) *Non-Participate* lebih awal.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan terdapat 5 (lima) bab dengan sistematika masing-masing bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah yang dihadapi, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan tentang prediksi *non-participate*.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas DPT (Daftar Pemilih Tetap), Algoritma *Naïve Bayes Classifier*, *SQLyog*, *Xampp*, *Pentaho Data Integration/Kettle*, *Tableau Dekstop* dan *Microsoft Excel* Yang Digunakan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metode pengumpulan data melalui *study literature*, observasi langsung ke KPU (Komisi Pemilihan Umum) Kabupaten Pringsewu.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil *Implementasi Algoritma Naïve Bayes Classifier* untuk Memprediksi *Non-Participate* pada Pemilu.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**